

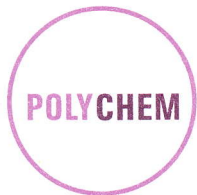
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

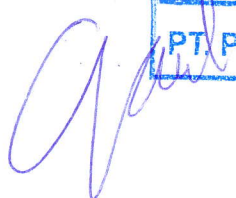
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

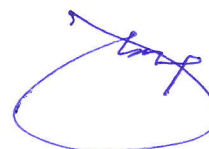
Jakarta, 29 Oktober 2015

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,



(Gautama Hartarto, MA)


(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Wisma 46 Kota BNI, Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 - Indonesia, Tel. : (62-21) 574 4848 (Hunting), Fax : (62-21) 5794 5832 - 34, Website : www.polychemindo.com

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 *) (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 *) (Tidak diaudit) USD
<u>ASET</u>				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	25,294,603	28,437,832	24,185,638
Aset keuangan lainnya	6	3,734,415	4,618,018	31,349,365
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	30	13,708,979	14,897,936	14,452,394
Pihak ketiga		27,852,420	25,290,493	36,843,899
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	8a,30	52,758	120,613	63,441
Pihak ketiga		224,166	315,036	1,246,768
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 371,203 pada 30 September 2015 USD 8.866.604 pada 31 Desember 2014	9	71,938,972	78,033,665	110,441,806
Uang muka		6,063,470	4,450,791	1,141,760
Pajak dibayar dimuka	10	9,280,793	14,948,477	22,624,286
Biaya dibayar dimuka		905,438	449,032	469,379
Jumlah Aset Lancar		159,056,014	171,561,893	242,818,736
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 127,591,570 pada 30 September 2015 USD 104.318.564 pada 31 Desember 2014	11	271,954,646	292,890,647	314,973,896
Uang muka pembelian aset tetap		1,008,299	1,577,136	2,905,229
Lain-lain		48,793	36,879	38,372
Jumlah Aset Tidak Lancar		273,011,738	294,504,662	317,917,497
JUMLAH ASET		432,067,752	466,066,555	560,736,233

*) Disajikan kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 *) (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 *) (Tidak diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	21,446,350	18,115,048	41,290,146
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	8b,30	14,104,127	14,473,757	12,187,027
Pihak ketiga		364,526	208,552	585,675
Utang pajak	13	335,529	504,336	707,042
Biaya yang masih harus dibayar	14	1,672,451	1,549,013	1,327,006
Uang muka penjualan		1,691,537	2,137,377	1,662,653
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	15	1,219,846	4,871,288	4,599,693
Wesel bayar	16	27,750,174	25,394,871	29,777,716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68,584,540	67,254,242	92,136,958
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				
Utang bank	15	19,465,433	19,657,914	23,656,527
Wesel bayar	16	-	13,149,195	44,752,074
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	9,285,973	11,619,188	21,470,231
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	44,242,059	52,126,677	53,200,087
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	10,853,664	11,605,033	9,374,904
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		83,847,129	108,158,007	152,453,823
JUMLAH LIABILITAS		152,431,669	175,412,249	244,590,781
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216,281,813	216,281,813	216,281,813
Tambahan modal disetor	19	58,441,593	58,441,593	58,441,593
Saldo laba				
Defisit sebesar Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi				
Ditentukan penggunaannya	21	1,527,983	1,527,983	1,027,983
Tidak ditentukan penggunaannya		6,661,362	18,278,532	42,540,694
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	19	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	20	(3,227,758)	(3,511,422)	(2,381,323)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		279,684,993	291,018,499	315,910,760
KEPENTINGAN NONPENDANGALI	22	(48,910)	(364,193)	234,692
Jumlah Ekuitas		279,636,083	290,654,306	316,145,452
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		432,067,752	466,066,555	560,736,233

*) Disajikan kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

	Catatan	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	23,30	239,253,995	358,429,416
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	249,225,782	369,907,142
LABA (RUGI) KOTOR		(9,971,787)	(11,477,726)
Beban penjualan	25	(1,019,113)	(1,640,190)
Beban umum dan administrasi	26	(4,538,404)	(5,316,394)
Beban keuangan	27	(4,122,270)	(4,905,151)
Penghasilan investasi		374,879	167,969
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		7,971,428	64,340
Keuntungan dan kerugian lain-lain		(2,339,583)	3,454,722
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(13,644,850)	(19,652,430)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	28		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		2,333,215	4,416,664
Manfaat (beban) pajak - bersih		2,333,215	4,416,664
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(11,311,635)	(15,235,766)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	20	951,272	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20	(237,818)	-
		713,454	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	20	(367,299)	124,897
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20	(52,743)	(2,436)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20	-	-
		(420,042)	122,461
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(11,018,223)	(15,113,305)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(11,617,170)	(14,728,560)
Kepentingan Nonpengendali	22	305,535	(507,206)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(11,311,635)	(15,235,766)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(11,333,506)	(14,606,175)
Kepentingan Nonpengendali		315,283	(507,130)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		(11,018,223)	(15,113,305)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	29	(0.0030)	(0.0038)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

Catatan	Modal disetor USD	Tambahkan modal disetor USD	Saldo laba		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali USD	Penghasilan komprehensif lain			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD	Kepentingan nonpengendali USD	Jumlah ekuitas USD
			Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD		Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan USD	Keuntungan (kerugian) aktuarial USD			
Saldo per 1 Januari 2014	216,281,813	58,441,593	1,027,983	42,450,461	-	994,438	(72,341)	-	319,123,947	293,931	319,417,878
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	90,233	-	-	-	(3,303,420)	(3,213,187)	(59,239)	(3,272,426)
Saldo per 1 Januari 2014 disajikan kembali	216,281,813	58,441,593	1,027,983	42,540,694	-	994,438	(72,341)	(3,303,420)	315,910,760	234,692	316,145,452
Cadangan umum	-	-	500,000	(500,000)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(14,728,560)	-	124,699	(2,314)	-	(14,606,175)	(507,130)	(15,113,305)
Saldo per 30 September 2014 (Tidak diaudit)	216,281,813	58,441,593	1,527,983	27,312,134	-	1,119,137	(74,655)	(3,303,420)	301,304,585	(272,438)	301,032,147
Saldo per 1 Januari 2015	216,281,813	58,441,593	1,527,983	17,828,051	-	1,203,794	(80,270)	-	295,202,964	(291,004)	294,911,960
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	450,481	-	-	-	(4,634,946)	(4,184,465)	(73,189)	(4,257,654)
Saldo per 1 Januari 2015 disajikan kembali	216,281,813	58,441,593	1,527,983	18,278,532	-	1,203,794	(80,270)	(4,634,946)	291,018,499	(364,193)	290,654,306
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(11,617,170)	-	(367,306)	(50,106)	701,076	(11,333,506)	315,283	(11,018,223)
Saldo per 30 September 2015 (Tidak diaudit)	216,281,813	58,441,593	1,527,983	6,661,362	-	836,488	(130,376)	(3,933,870)	279,684,993	(48,910)	279,636,083

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	237,435,185	383,926,148
Pembayaran kas kepada karyawan	(11,917,924)	(12,840,209)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(211,429,128)	(369,412,386)
Kas dihasilkan dari operasi	14,088,133	1,673,553
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(704,083)	(592,924)
Penerimaan restitusi pajak	2,188,806	11,455,766
Pembayaran pajak penghasilan	(2,542,982)	(4,568,285)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	13,029,874	7,968,110
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembalian uang muka aset tetap	-	-
Penerimaan bunga	374,879	167,969
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(33,937)	-
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	-	1,172,173
Perolehan aset tetap	(1,915,990)	(2,752,217)
Piutang lain-lain	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,575,048)	(1,412,075)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3,659,004)	(3,508,139)
Pembayaran utang wesel jangka panjang	(10,500,000)	(7,135,329)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,159,004)	(10,643,468)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,704,178)	(4,087,433)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28,437,832	24,185,638
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(439,051)	(295,123)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25,294,603	19,803,082

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.056 karyawan pada 30 September 2015 serta 2.446 karyawan pada 31 Desember 2014.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris Independen	:	Mohamad Taha *)
Komisaris	:	Bustomi Usman
	:	Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
	:	Jusup Agus Sayono
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

*) Almarhum meninggal dunia pada tanggal 24 Juni 2015

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi 30 September 2015
USD					
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	92,90%	1993	60,865,880
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif	95%	1998	858,121
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN Belanda)		Tidak aktif	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori : (1) Tidak

akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas yang bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal

efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku dipasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai seluruh tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif bagian tersebut

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 28.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Kas		
Rupiah	7,710	6,672
Dollar Amerika Serikat	5,000	5,000
Jumlah Kas	12,710	11,672
Bank		
Rupiah		
Bank Mandiri	2,454,227	811,085
Bank ICBC	3,239,029	396,535
Bank Ganesha	543,729	272,582
Commonwealth Bank, Jakarta	376,583	196,509
Bank Negara Indonesia	302,181	166,192
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	256,662	26,532
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,474,594	8,318,252
Bank ICBC	6,004,304	12,716,492
Bank Mandiri	603,895	1,860,298
Bank OCBC NISP	2,515,685	1,351,724
Commonwealth Bank, Jakarta	904,886	748,266
Bank Ganesha	1,800,312	299,856
Bank Negara Indonesia	259,463	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	-	204,202
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	255,110	28,696
Deposito berjangka		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,291,233	1,028,939
Jumlah	25,294,603	28,437,832
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,2%	3,2% - 9%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Tersedia untuk dijual	3,515,814	4,360,460
Lainnya	218,601	257,558
Jumlah	3,734,415	4,618,018

Tersedia untuk dijual

Investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
<u>Saham</u>		
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	83,100	97,911
Pihak ketiga	2,532,231	2,983,513
Jumlah biaya perolehan	2,615,331	3,081,424
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	819,936	1,187,361
Nilai wajar	3,435,267	4,268,785
<u>Reksadana</u>		
Biaya perolehan	63,151	74,405
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	17,396	17,270
Nilai aset bersih	80,547	91,675
Jumlah	3,515,814	4,360,460

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Akun ini merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada PT Bank Ganesha yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar investasi tersedia untuk dijual:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Saldo Awal	1,204,631	995,009
Realisasi atas kerugian penjualan	-	(9,131)
Perubahan nilai efek	(367,299)	218,753
Saldo akhir	837,332	1,204,631

7. PIUTANG USAHA

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Gajah Tunggal Tbk	13,708,979	14,897,936
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	25,167,522	24,484,786
Pelanggan luar negeri	2,684,898	805,707
Jumlah	27,852,420	25,290,493
Piutang Usaha - Bersih	41,561,399	40,188,429
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	25,830,081	23,476,440
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6,870,059	10,668,236
31 - 60 hari	4,043,072	2,241,890
61 - 90 hari	1,479,062	1,846,861
91 - 120 hari	1,030,502	1,120,662
> 120 hari	2,308,623	834,340
Jumlah	41,561,399	40,188,429
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	12,087,624	1,332,494
Dollar Amerika Serikat	29,473,775	38,855,935
Jumlah	41,561,399	40,188,429

Piutang usaha FS sebesar USD 13.757.069 pada 30 September 2015 dan USD 14.969.724 pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
PT Prima Sentra Megah	52,758	62,161
PT Gajah Tunggal Tbk	-	58,452
Jumlah	<u>52,758</u>	<u>120,613</u>

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 30c).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
PT Gajah Tunggal Tbk	13,954,507	14,415,838
Lain-lain	<u>149,620</u>	<u>57,919</u>
Jumlah	<u>14,104,127</u>	<u>14,473,757</u>

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

9. PERSEDIAAN

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Barang jadi	27,633,599	43,207,734
Barang dalam proses	2,795,255	2,908,188
Bahan baku	23,691,064	19,003,957
Bahan pembantu dan suku cadang	18,190,257	21,780,390
Jumlah	72,310,175	86,900,269
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(371,203)	(8,866,604)
Bersih	71,938,972	78,033,665
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	8,866,604	3,631,779
Penambahan	-	8,318,078
Penghapusan	(8,495,401)	(3,083,253)
Saldo akhir	371,203	8,866,604

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan FS sebesar USD 8.472.573 pada 30 September 2015 dan USD 13.724.682 tahun 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Jumlah tercatat	71,938,972	78,033,665
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	129,500,000	129,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan		
Tahun 2015 (Catatan 28)	2,286,035	-
Tahun 2014	3,120,231	3,120,231
Tahun 2013	-	1,868,523
Entitas anak		
Tahun 2015	256,948	-
Tahun 2014	432,574	509,665
Tahun 2013	-	394,579
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>3,185,005</u>	<u>9,055,479</u>
Jumlah pajak lebih bayar	<u>9,280,793</u>	<u>14,948,477</u>

Pada tahun 2015, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp. 23.436.467.450 (setara USD 1.809.766) dan Rp 4.908.562.205 (setara USD 379.040).

Pada tahun 2014, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp. 91.656.020.327 (setara USD 7.833.841) dan Rp 5.290.543.390 (setara USD 460.047).

11. ASET TETAP

	1 Januari 2015 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	66,497,040	-	-	-	66,497,040
Bangunan	55,010,298	-	-	-	55,010,298
Mesin dan peralatan					
pabrik	272,100,280	495,098	-	-	272,595,378
Perabot dan peralatan					
kantor	495,593	7,985	-	-	503,578
Kendaraan bermotor	740,450	-	-	-	740,450
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	108,988	-	-	108,988
Mesin dan peralatan					
pabrik	<u>2,365,550</u>	<u>2,019,818</u>	<u>294,884</u>	<u>-</u>	<u>4,090,484</u>
Jumlah	<u>397,209,211</u>	<u>2,631,889</u>	<u>294,884</u>	<u>-</u>	<u>399,546,216</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	9,974,608	2,324,817	-	-	12,299,425
Mesin dan peralatan					
pabrik	93,786,550	20,776,744	-	-	114,563,294
Perabot dan peralatan					
kantor	218,874	71,553	-	-	290,427
Kendaraan bermotor	<u>338,532</u>	<u>99,892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>438,424</u>
Jumlah	<u>104,318,564</u>	<u>23,273,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>127,591,570</u>
Jumlah Tercatat	<u>292,890,647</u>				<u>271,954,646</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	1 Januari 2014 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2014 USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	66,497,040	-	-	-	66,497,040
Bangunan	42,086,397	711,171	-	12,212,730	55,010,298
Mesin dan peralatan pabrik	265,196,402	1,189,561	-	5,714,317	272,100,280
Perabot dan peralatan kantoor	295,677	1,916	-	198,000	495,593
Kendaraan bermotor	601,900	205,570	67,020	-	740,450
Aset dalam penyelesaian Bangunan	18,718	416,406	-	(435,124)	-
Mesin dan peralatan pabrik	17,263,280	3,186,451	394,258	(17,689,923)	2,365,550
Jumlah	391,959,414	5,711,075	461,278	-	397,209,211
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	7,074,230	2,900,378	-	-	9,974,608
Mesin dan peralatan pabrik	69,524,952	24,261,598	-	-	93,786,550
Perabot dan peralatan kantoor	135,843	83,031	-	-	218,874
Kendaraan bermotor	250,493	130,780	42,741	-	338,532
Jumlah	76,985,518	27,375,787	42,741	-	104,318,564
Jumlah Tercatat	314,973,896				292,890,647

Mesin yang sedang dipasang Perusahaan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian asset dalam penyelesaian.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 294.884 dan USD 394.258.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	23,229,797	22,744,122
Beban umum dan administrasi	43,209	48,996
Beban penjualan	-	-
Jumlah	23,273,006	22,793,118

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai tercatat	-	20,987
Harga jual aset tetap	-	29,192
Keuntungan penjualan aset tetap	-	8,205

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 164.233 dan USD 377.773 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 26.835.591 pada tanggal 30 September 2015 dan USD 31.725.051 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 30.781.894 dan USD 34.829.645 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Binagriya Upakara terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Jumlah aset tercatat (USD)	205,457,606	226,393,607
Nilai pertanggungan aset tetap		
Rupiah (dalam ribuan)	9,872,750	9,872,750
Dolar Amerika Serikat	517,141,800	517,141,800
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	517,896,367	517,935,429

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok luar negeri	7,786,588	3,323,721
Pemasok dalam negeri	13,659,762	14,791,327
Jumlah	21,446,350	18,115,048
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	14,729,076	16,214,166
Rupiah	6,533,913	1,730,676
Euro	150,212	168,894
Lain-lain	33,149	1,312
Jumlah	21,446,350	18,115,048

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

13. UTANG PAJAK

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	77,026	301,466
Pasal 23	118,247	136,093
Pasal 26	1,166	-
Pasal 4 (2)	7,365	12,351
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	131,725	54,426
Jumlah	335,529	504,336

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Listrik, air dan komunikasi	988,321	1,247,835
Gaji dan tunjangan	226,429	61,146
Bunga (Catatan 15)	65,310	10,916
Lain-lain	392,391	229,116
Jumlah	1,672,451	1,549,013

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Bank Negara Indonesia		
Pokok pinjaman		
Rupiah	8,152,397	9,720,483
Dollar Amerika Serikat	16,424,344	19,986,841
Sub Jumlah	24,576,741	29,707,324
Diskonto		
Rupiah	(2,593,251)	(3,496,748)
Dollar Amerika Serikat	(1,298,211)	(1,681,374)
Sub Jumlah	(3,891,462)	(5,178,122)
Jumlah	20,685,279	24,529,202
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pokok pinjaman	1,219,846	4,901,608
Diskonto	-	(30,320)
Sub Jumlah	1,219,846	4,871,288
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	19,465,433	19,657,914
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut :		
Saldo utang bank	20,685,279	24,529,202
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	65,310	10,916
Jumlah	20,750,589	24,540,118

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Jatuh tempo dalam setahun	1,219,846	4,901,608
Pada tahun kedua	5,169,406	5,192,336
Pada tahun ketiga	5,447,392	5,464,306
Pada tahun keempat	5,330,262	5,416,987
Pada tahun kelima	3,667,258	4,320,822
Setelah lima tahun	3,742,577	4,411,265
Jumlah	24,576,741	29,707,324

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 3.562.497 dan Rp. 1.414.500 ribu (setara USD 96.507) serta USD 4.566.248 dan Rp 1.261.281 ribu (setara USD 101.389).

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, pinjaman yang tidak dikenakan bunga telah didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga wajar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah /Amount Tranche A Notes US\$	Jumlah /Amount Tranche B Notes US\$
Cicilan pertama	8,331,730	32,803,600
Cicilan kedua	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketiga	1,562,199	6,150,675
Cicilan keempat	1,562,199	6,150,675
Cicilan kelima	1,562,199	6,150,675
Cicilan keenam	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketujuh	1,562,199	6,150,675
Cicilan kedelapan	1,562,199	6,150,675
Cicilan kesembilan	3,272,729	9,812,999
Jumlah	22,539,852	85,671,324

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 10.500.000 dan USD 34.318.205.

Rincian wesel bayar pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	6,170,580	8,297,295
Tranche B Notes	21,222,392	29,595,677
Sub jumlah	27,392,972	37,892,972
Diskonto		
Tranche A Notes	(42,729)	(75,800)
Tranche B Notes	(252,791)	(463,442)
Sub jumlah	(295,520)	(539,242)
Bersih	27,097,452	37,353,730
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	164,987	293,966
Tranche B Notes	487,735	896,370
Sub jumlah	652,722	1,190,336
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27,750,174	25,394,871
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	-	13,149,195

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.617 karyawan untuk tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Pada tahun 2015 dan 2014 tidak ada Kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan kepada dana pensiun.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Imbalan Pasca Kerja	1,232,572	1,108,764
Imbalan Kerja Lainnya	-	227,694
Jumlah	1,232,572	1,336,458
Total Beban		
Biaya jasa kini	644,581	512,785
Biaya bunga	587,991	686,133
Biaya jasa lalu	-	129,694
Amortisasi keuntungan atau kerugian yang belum diakui	-	-
Estimasi pengembalian aset program	-	(219,848)
Saldo akhir	1,232,572	1,108,764

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	15,775,288	17,403,766
Nilai wajar aset program	(4,921,624)	(5,798,733)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Jumlah	10,853,664	11,605,033

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Saldo awal	17,403,766	15,891,219
Biaya jasa kini	644,581	1,073,589
Biaya bunga	587,991	1,309,592
Pembayaran manfaat	(228,578)	(2,377,955)
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	1,298,211
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	4,767
Kerugian aktuarial	-	524,978
Efek Kurtailment	-	-
Selisih Kurs	(2,632,472)	(320,635)
Saldo akhir	15,775,288	17,403,766

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Saldo awal	5,798,733	6,516,315
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	439,928
Kontribusi Perusahaan	-	-
Pembayaran Manfaat	-	(1,038,263)
Keuntungan (Kerugian) aktuarial	-	12,232
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(877,109)	(131,479)
Saldo akhir	4,921,624	5,798,733

Mutasi liabilitas imbalan masa kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Saldo awal	11,605,033	9,374,904
Beban	1,232,572	1,516,439
OCI	-	1,898,942
Pembayaran Manfaat	(228,578)	(1,000,863)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan ke pihak berelasi	-	4,767
Selisih kurs	(1,755,363)	(189,156)
Saldo akhir	10,853,664	11,605,033

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 (Tidak diaudit) USD
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(15,775,288)	17,403,766
Nilai Wajar Aset Program	4,921,624	(5,798,733)
Defisit	(10,853,664)	11,605,033
Penyesuaian Liabilitas Program	-	524,978
Penyesuaian Aset Program	-	12,232.00

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Tidak diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.5%	8.5%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Jumlah Karyawan	1,617	1,617

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 812.448 untuk tahun 2014 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2015 dan 31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	USD
Provestment Limited	1,925,414,417	49.5070	107,074,542
PT Gajah Tunggal Tbk	994,150,000	25.5620	55,285,841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405,356,593	10.4230	22,542,353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564,258,549	14.5080	31,379,077
Jumlah	3,889,179,559	100.0000	216,281,813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105,046,825
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73,931,459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31,115,366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23,885,914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7,229,452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51,212,141
Jumlah tambahan modal disetor	58,441,593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86,719,390
Harga jual	<u>115,860,817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29,141,427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8,226,106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20,915,321
Kuasi reorganisasi	<u>30,296,820</u>
Saldo sebelum dipindahkan	51,212,141
Dipindahkan ke tambahan modal disetor	<u>(51,212,141)</u>
Saldo setelah dipindahkan	<u><u>-</u></u>

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	836,488	1,203,794
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(130,376)	(80,270)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>(3,933,870)</u>	<u>(4,634,946)</u>
Jumlah	<u><u>(3,227,758)</u></u>	<u><u>(3,511,422)</u></u>

a. Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Saldo awal tahun	1,203,794	994,438
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(367,299)	209,623
Kerugian kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	0	0
Hak minoritas	<u>(7)</u>	<u>(267)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>836,488</u></u>	<u><u>1,203,794</u></u>

Merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasikan ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

b. Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Saldo awal tahun	(80,270)	(72,341)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(52,743)	(8,345)
Hak minoritas	2,637	416
Saldo akhir tahun	(130,376)	(80,270)

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Keuntungan (kerugian) aktuarial

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Saldo awal tahun	(4,634,946)	(3,303,420)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	951,272	(1,808,539)
Hak minoritas	(12,378)	24,879
Tax	(237,818)	452,134
Saldo akhir tahun	(3,933,870)	(4,634,946)

Merupakan perubahan atas nilai kini dari kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari, penyesuaian pengalaman (dampak dari perbedaan antara asumsi aktuarial awal dengan apa yang secara aktual terjadi); dan pengaruh perubahan asumsi aktuarial.

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 54 tanggal 26 Juni 2014 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaries di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
FS	(64,773)	(380,121)
SS	15,863	15,928
Jumlah	(48,910)	(364,193)

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	302,964	(509,884)
SS	2,571	2,678
Jumlah	305,535	(507,206)

23. PENJUALAN BERSIH

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi - PT Gajah Tunggal Tbk	36,990,210	41,090,293
Pihak ketiga	170,312,135	267,273,498
Ekspor - pihak ketiga	31,958,558	50,116,390
Jumlah penjualan	239,260,903	358,480,181
Retur dan potongan penjualan	(6,908)	(50,765)
Penjualan Bersih	239,253,995	358,429,416

15,46 % dan 11,28 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Asia Pasific Fibers Tbk	44,306,457	61,058,228
PT Gajah Tunggal Tbk	36,990,210	41,090,293
Jumlah	81,296,667	102,148,521

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	167,879,671	291,316,114
Tenaga kerja langsung	2,604,415	3,142,997
Biaya pabrikasi	63,054,628	72,481,263
Jumlah biaya produksi	233,538,714	366,940,374
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2,908,188	3,645,496
Akhir periode	(2,795,255)	(3,349,666)
Biaya pokok produksi	233,651,647	367,236,204
Persediaan barang jadi		
Awal periode	43,207,734	55,214,129
Akhir periode	(27,633,599)	(52,543,191)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	249,225,782	369,907,142

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	89,360,525	99,057,347
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	33,615,834	59,732,131
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	6,288,467	40,941,808
Jumlah	129,264,827	199,731,286

25. BEBAN PENJUALAN

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	590,210	1,191,321
Gaji dan tunjangan	365,966	372,809
Lain-lain	62,937	76,060
Jumlah	1,019,113	1,640,190

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	2,818,902	3,177,887
Imbalan pasca kerja	729,740	1,197,591
Jasa manajemen dan profesional	127,202	175,929
Beban kantor	73,856	112,148
Sewa kantor dan parkir	163,396	95,425
Komunikasi	47,536	72,457
Lain-lain	577,772	484,957
Jumlah	4,538,404	5,316,394

27. BEBAN KEUANGAN

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Bunga utang kepada pihak berelasi	2,235,135	2,483,728
Bunga utang bank	1,188,778	1,421,630
Lain-lain	698,357	999,793
Jumlah	4,122,270	4,905,151

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Pajak kini - Perusahaan</u>	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	3,466,352	5,486,178
Entitas anak - FS	(1,133,137)	(1,069,514)
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	2,333,215	4,416,664

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(13,644,850)	(19,652,430)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>5,451,662</u>	<u>(6,058,404)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(19,096,512)</u>	<u>(13,594,026)</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	22,825,551	22,009,421
Imbalan pasca kerja	856,389	1,129,602
Keuntungan yang ditangguhkan	-	-
atas restrukturisasi wesel bayar	(293,892)	(600,677)
Cadangan piutang ragu-ragu	-	-
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>23,388,048</u>	<u>22,538,346</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	174,653	111,792
Denda pajak	139,425	96,861
Kesejahteraan karyawan	26,635	20,443
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(12,345,515)	(12,372,188)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak		
penghasilan final	(185,972)	(153,915)
Lain-lain	<u>33,089</u>	<u>38,102</u>
Jumlah	<u>(12,157,685)</u>	<u>(12,258,905)</u>
Laba kena pajak	<u>(7,866,149)</u>	<u>(3,314,585)</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	2,285,176	2,487,349
Pasal 23	859	876
Pasal 25	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,286,035</u>	<u>2,488,225</u>
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan	<u>2,286,035</u>	<u>2,488,225</u>

Pajak Tangguhan

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	4,904,634	8,370,986
FS	<u>4,381,339</u>	<u>3,248,202</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>9,285,973</u>	<u>11,619,188</u>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Perusahaan		
Rugi Fiskal	5,476,586	5,476,586
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	2,065,259
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,710,288	1,811,592
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	89,301	162,774
Penyusutan aset tetap	(12,180,809)	(17,887,197)
Bersih	(4,904,634)	(8,370,986)
ES		
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,003,129	1,089,667
Cadangan penurunan nilai persediaan	92,801	151,392
Penyusutan aset tetap	(5,477,269)	(4,489,261)
Bersih	(4,381,339)	(3,248,202)

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(13,644,850)	(19,652,430)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	5,451,662	(6,058,404)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(19,096,512)	(13,594,026)
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(4,774,128)	(3,398,507)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(3,039,421)	(3,064,726)
Koreksi dasar pengenaan pajak	4,347,197	977,055
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(3,466,352)	(5,486,178)
Beban Pajak - Entitas anak	1,133,137	1,069,514
Jumlah Manfaat Pajak	(2,333,215)	(4,416,664)

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2015 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan Bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (Rugi) bersih</u>		
Laba (Rugi) untuk perhitungan laba per saham	<u>(11,617,170)</u>	<u>(14,728,560)</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3,889,179,559</u>	<u>3,889,179,559</u>

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 15,46% dan 11,28% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,17% dan 3,2% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 7).
- Pembelian saham (Catatan 6).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	30 September 2015 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	73,695,010	127,747,061	37,811,924	239,253,995	-	239,253,995
Penjualan antarsegmen	-	29,096	-	29,096	(29,096)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>73,695,010</u>	<u>127,776,157</u>	<u>37,811,924</u>	<u>239,283,091</u>	<u>(29,096)</u>	<u>239,253,995</u>
HASIL SEGMENT						
Beban penjualan	(499,243)	(495,805)	(24,065)	(1,019,113)	-	(1,019,113)
Beban umum dan administrasi	(1,978,811)	(1,978,811)	(580,782)	(4,538,404)	-	(4,538,404)
Beban keuangan						(4,122,270)
Penghasilan investasi						374,879
Keuntungan kurs mata uang asing						7,971,428
Lain-lain bersih						<u>(2,339,583)</u>
Laba sebelum pajak						(13,644,850)
Beban pajak						<u>2,333,215</u>
Laba sebelum pajak						<u>(11,311,635)</u>
ASSET SEGMENT						
Aset segmen	175,567,677	176,161,094	60,865,880	412,594,651	18,614,980	431,209,631
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	858,121
Jumlah aset konsolidasian	<u>175,567,677</u>	<u>176,161,094</u>	<u>60,865,880</u>	<u>412,594,651</u>	<u>18,614,980</u>	<u>432,067,752</u>
LIABILITAS SEGMENT						
Liabilitas segmen	(32,165,271)	(31,913,457)	(90,166,226)	(154,244,954)	2,354,175	(151,890,779)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(540,890)
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(32,165,271)</u>	<u>(31,913,457)</u>	<u>(90,166,226)</u>	<u>(154,244,954)</u>	<u>2,354,175</u>	<u>(152,431,669)</u>
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	9,533,271	8,076,231	5,663,504	23,273,006	-	23,273,006

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	30 September 2014 (Tidak diaudit)					
	Polyester	Petrokimia	Benang nylon	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	151,170,936	165,334,543	41,923,937	358,429,416	-	358,429,416
Penjualan antarsegmen	-	32,453	-	32,453	(32,453)	-
Jumlah penjualan segmen	151,170,936	165,366,996	41,923,937	358,461,869	(32,453)	358,429,416
HASIL SEGMENT	(9,325,164)	(45,192)	(2,107,370)	(11,477,726)	-	(11,477,726)
Beban penjualan	(865,090)	(741,530)	(33,570)	(1,640,190)	-	(1,640,190)
Beban umum dan administrasi	(2,212,853)	(2,212,853)	(890,688)	(5,316,394)	-	(5,316,394)
Beban keuangan						(4,905,151)
Kerugian penurunan nilai aset						-
Penghasilan investasi						167,969
Pemulihan penurunan nilai persediaan						-
Keuntungan kurs mata uang asing						64,340
Lain-lain bersih						3,454,722
Laba sebelum pajak						(19,652,430)
Beban pajak						4,416,664
Laba sebelum pajak						(15,235,766)
Aset segmen	230,531,586	205,657,714	70,541,990	506,731,290	14,018,795	520,750,085
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,115,768
Jumlah aset konsolidasian	230,531,586	205,657,714	70,541,990	506,731,290	14,018,795	522,865,853
Liabilitas segmen	(57,305,231)	(61,005,895)	(102,229,383)	(220,540,509)	3,800,169	(216,740,340)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(1,820,940)
Jumlah liabilitas konsolidasian	(57,305,231)	(61,005,895)	(102,229,383)	(220,540,509)	3,800,169	(218,561,280)
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	9,486,435	7,648,494	5,658,189	22,793,118	-	22,793,118

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD	2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	205,839,559	301,716,177
Luar Jawa	1,456,396	6,596,849
Ekspor		
Asia	31,206,949	48,176,138
Eropa	676,666	1,940,252
Australia	74,425	-
Jumlah	239,253,995	358,429,416

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

			30 September 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014	
			Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset						
Kas dan setara kas	Rp	105,239,033,497		7,180,121	36,138,772,240	2,905,046
	EURO	226,724		255,110	23,589	28,696
Aset keuangan lainnya	Rp	54,735,320,655		3,734,415	57,448,143,920	4,618,018
Piutang usaha	Rp	177,168,304,968		12,087,624	16,576,225,360	1,332,494
Piutang lain-lain	Rp	3,613,357,956		246,528	4,132,966,080	332,232
Jumlah aset				23,503,798		9,216,486
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	95,767,562,841		6,533,913	21,529,609,440	1,730,676
	EURO	133,498		150,212	138,836	168,894
	Lainnya	485,864,893		33,149		1,312
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	Rp	206,092,443,425		14,061,025	180,053,537,080	14,473,757
Pihak ketiga	Rp	-		-	102,107,520	8,208
	EURO	38,306		43,102	155,632	189,327
	CHF	-		-	-	-
	Lainnya	-		-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	46,201,904		3,152	17,215,405,000	1,383,875
Utang bank	Rp	119,508,304,047		8,152,397	77,423,263,400	6,223,735
Utang kepada pihak berelasi	Rp	648,455,861,781		44,242,059	648,455,861,781	52,126,677
Jumlah liabilitas				73,219,009		76,306,461
Liabilitas - bersih				(49,715,211)		(67,089,975)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	USD	USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1.1252	1.2165
1.000 Rp	0.0682	0.0804
1 CHF	1.0289	1.0115

33. TRANSAKSI NON KAS

	30 September 2015	30 September 2014
	USD	USD
Penambahan aset tetap dari:		
Uang Muka pembelian aset tetap	602,774	2,772,274
Utang lain - lain kepada pihak ketiga	113,125	153,077
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	293,892	600,677
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	1,188,778	826,345

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Pinjaman	48,435,453	63,073,268
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	29,029,018	33,055,850
Pinjaman - bersih	19,406,435	30,017,418
Ekuitas	279,636,083	290,654,306
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	6.94%	10.33%

Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan

	30 September 2015 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	25,294,603	-	-
Aset keuangan lainnya	-	3,734,415	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	13,708,979	-	-
Pihak ketiga	27,852,420	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	52,758	-	-
Pihak ketiga	224,166	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	21,446,350
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	14,104,127
Pihak ketiga	-	-	364,526
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,672,451
Utang Bank	-	-	1,219,846
Wesel bayar	-	-	27,750,174
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang Bank	-	-	19,465,433
Wesel bayar	-	-	-
Utang kepada pihak berelasi	-	-	44,242,059
Jumlah	67,132,926	3,734,415	130,264,966

	31 Desember 2014		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	28,426,160	-	-
Aset keuangan lainnya	-	4,618,018	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	14,897,936	-	-
Pihak ketiga	25,290,493	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	120,613	-	-
Pihak ketiga	315,036	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	18,115,048
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	14,473,757
Pihak ketiga	-	-	208,552
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,549,013
Utang Bank	-	-	4,871,288
Wesel bayar	-	-	25,394,871
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang Bank	-	-	19,657,914
Wesel bayar	-	-	13,149,195
Utang kepada pihak berelasi	-	-	52,126,677
Jumlah	69,050,238	4,618,018	149,546,315

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 5,97% dan 5% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 5,97% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar

Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,97% dan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, jika USD melemah/menguat sebesar 5,97% dan 5% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 2.227.281 dan USD 2.503.468 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	1-5 tahun USD	Diatas 5 tahun USD	Jumlah USD
30 September 2015							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		21,155,451	175,083	115,816	-	-	21,446,350
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		178,484	-	-	442,321	13,483,322	14,104,127
Pihak ketiga		364,526	-	-	-	-	364,526
Biaya yang masih harus dibayar		1,672,451	-	-	-	-	1,672,451
Wesel bayar		7,594,372	7,712,874	12,442,928	-	-	27,750,174
Utang Bank	6%	-	32,343	128,676	14,296,027	-	14,457,046
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank		-	1,187,500	3,780,550	1,260,183	-	6,228,233
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	44,242,059	44,242,059
Jumlah		<u>30,965,284</u>	<u>9,107,800</u>	<u>16,467,970</u>	<u>15,998,531</u>	<u>57,725,381</u>	<u>130,264,966</u>
31 Desember 2014							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		6,012,398	11,960,691	141,959			18,115,048
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		97,995	-	-	214,835	14,160,927	14,473,757
Pihak ketiga		208,552	-	-	-	-	208,552
Biaya yang masih harus dibayar		1,258,214	204,956	25,723	60,120	-	1,549,013
Wesel bayar			1,668,623	23,138,623	13,085,726		37,892,972
Utang Bank			37,902	113,706	15,353,721	4,411,265	19,916,594
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank	6%		1,187,500	3,562,500	5,040,730	-	9,790,730
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%					52,126,677	52,126,677
Jumlah		<u>7,577,159</u>	<u>15,059,672</u>	<u>26,982,511</u>	<u>33,755,132</u>	<u>70,698,869</u>	<u>154,073,343</u>

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	30 September 2015 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2014 USD
Nilai tercatat		
Utang bank	20,685,279	24,529,202
Wesel bayar	27,750,174	38,544,066
Nilai wajar		
Utang bank	15,853,158	24,272,177
Wesel bayar	27,097,452	37,353,730

Nilai wajar utang bank ditentukan berdasarkan arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Aset Keuangan	Tingkat	30 September 2015 USD	31 Desember 2014 USD
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat 2	-	-
Investasi saham	Tingkat 1	3,435,267	4,268,785
Investasi reksadana	Tingkat 1	80,547	91,675

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 pada tahun berjalan.

35. PENYAJIAN KEMBALI

Ikhtisar ringkas akun laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013), Catatan 2, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
	USD	USD	USD	USD
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	13,038,408	11,619,188	22,561,041	21,470,231
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,928,159	11,605,033	5,011,668	9,374,904
<u>Ekuitas</u>				
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	1,527,983	1,527,983	1,027,983	1,027,983
Tidak ditentukan penggunaannya	17,828,051	18,278,532	42,450,461	42,540,694
Penghasilan komprehensif lain	1,123,524	(3,511,422)	922,097	(2,381,323)
Kepentingan nonpengendali	(291,004)	(364,193)	293,931	234,692

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
	USD	USD	USD	USD
Beban umum dan administrasi	(7,501,755)	(7,004,487)	(7,874,954)	(7,611,293)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	9,522,633	9,376,307	(9,629,314)	(10,023,948)
Penghasilan komprehensif lain	201,277	(1,155,128)	(2,589,884)	(1,316,808)

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 48 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2015.